

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti motivasi, perilaku, tindakan dan sebagainya secara holistik, dan dideskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus.¹ Dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan fenomena yang di alami dan diceritakan kembali untuk disusun dalam suatu gambaran yang menyeluruh dan kompleks oleh penulis berdasarkan hasil dari informan yang dilaksanakan menggunakan data empiris.

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa untuk dideskripsikan, dicatat, dianalisis, dan diinterpretasikan berdasarkan data atau informasi-informasi yang telah didapat atau diselidiki.²

Penelitian deskriptif ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat pengelolaan emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin,

¹Chrisna Renny, "Teknik Wawancara Reporter Harian Radar Jember Dalam Mencari Berita Investigatif", Skripsi, IAIN Jember Fakultas Dakwah, 2016, h. 52.

²*Ibidh*, h. 52.

bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu cara yang dituju atau diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian³. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan informan yang akan dikenai untuk memberikan kesimpulan yang akan ditulis oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin sebanyak 3 orang.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas yang akan menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

³*Ibidh*, h.53.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun dua data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang tingkat pengelolaan emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin
- 2) Data tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu beberapa gambaran umum penelitian, yang meliputi antara lain:

- 1) Identitas dari sekolah SMPN 23 Banjarmasin
- 2) Visi dan misi dari sekolah SMPN 23 Banjarmasin
- 3) Jumlah warga SMPN 23 Banjarmasin (siswa, guru, staf, TU dan lain-lain)
- 4) Sarana dan fasilitas yang ada di SMPN 23 Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama yaitu Guru Bimbingan dan konseling yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, staf tata usaha dan juga siswa yang bersangkutan untuk menggali informasi.
- c. Dokumentasi yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilaksanakan di SMPN 23 Banjarmasin. SMPN 23 Banjarmasin menempati lahan milik pemerintah daerah kota Banjarmasin seluas 2.086.3 m² dan beralamat di JL. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I RT. 31 Pekapuran Raya Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMPN 23 Banjarmasin mempunyai Visi yaitu “Membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka peningkatan sekolah bermutu, berprestasi, berwawasan lingkungan.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling strategis dalam penelitian adalah tehnik pengumpulan data karena tujuan utama dari penelitian data adalah mendapatkan data. Maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan peranan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, yang mana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁴ Observasi dapat dibedakan dari segi proses dan pelaksanaan pengumpulan data menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation*.

Untuk mendapatkan gambaran secara objektif, maka penulis melakukan *participant observation* ke lokasi yaitu SMPN 23 Banjarmasin.

2. Wawancara

wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua arah atau dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang apa yang ingin diselidiki terkait masalah-masalah peserta didik disekolah tersebut dan bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan terhadap masalah-masalah yang terjadi atau bagaimana solusi yang diberikan oleh pihak yang berwenang disekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai teknik ini untuk mengetahui sesuatu peristiwa dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, gambar, karya-karya

⁴*Ibidh*, h. 54.

⁵Nurwahida, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik MTS Didi Kulo Kabupaten Sidrap", Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016, h. 50.

monumental ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah peserta didik dan juga dokumen lain yang relevan dengan kepentingan peneliti.⁶

Tabel III.I Data Pokok

DATA POKOK			
NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Tingkat pengelolaan emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin	Guru BK	Observasi dan Wawancara
2	Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMPN 23 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara

Tabel III.II Data Penunjang

DATA PENUNJANG			
NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Identitas sekolah SMPN 23 Banjarmasin	Staf dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
2	Visi dan misi dari sekolah SMPN 23 Banjarmasin	Staf dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
3	Jumlah warga SMPN 23 Banjarmasin (siswa, guru, staf, TU dan lain-lain)	Staf dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
4	Jumlah warga SMPN 23 Banjarmasin (siswa, guru, staf, TU dan lain-lain)	Staf dan Tata Usaha	

⁶*Ibidh*, h. 51.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan atau analisis data merupakan proses mengurai data secara sistematis dari catatan hasil temuan peneliti melalui teknik pengumpulan data yang telah dilakukan agar lebih fokus dan jelas mengenai masalah yang akan dikaji

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono dalam Nurwahida mengemukakan aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, menajamkan, mengorganisasi, memilah data dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data sangat membutuhkan proses berfikir yang sensitif dalam kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu rangkaian data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya sehingga mudah dipahami untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.⁸

⁷*Ibidh*, h. 52.

⁸*Ibidh*, h. 52.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari suatu proses penelitian bisa dikatakan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga dikatakan tidak, karena masalah yang ada di dalam rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹

Setelah melakukan observasi dan wawancara dari data yang telah dikumpulkan menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan mengelola emosi siswa yang berperilaku agresif di SMPN 23 Banjarmasin maka peneliti akan menganalisis data yang akan penulis sajikan nanti di bab selanjutnya.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan realibitas pada penelitian disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Pengujian validitas dan realibitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang lain. Triangulasi bukan bertujuan mencari suatu kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fakta dan data yang dimilikinya.¹⁰

⁹*Ibidh*, h. 53.

¹⁰Bachri, Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1, 2010, h. 55.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis harus melalui berbagai tahapan yaitu :

1. Memilih dan menentukan permasalahan
2. Meriview kepustakaan berkaitan dengan permasalahan
3. Mendesain penelitian
4. Mengumpulkan data
5. Mereview dan mengeksplorasi data
6. Analisis dan mengkode data
7. Membangun tema
8. Menginterpretasikan temuan dan membuat simpulan
9. Pelaporan hasil

Setelah melalui beberapa proses di atas, kemudian peneliti membawa keruang sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.